

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan salah satu alat untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Adapun usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan tersebut adalah dengan melakukan pembaharuan dalam proses pendidikan oleh guru-guru yang profesional sebagai pihak yang bertanggungjawab sehingga pelajaran yang disampaikan dapat dipahami atau dimengerti oleh peserta didik.

Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan peserta didik. Guru bukan hanya mengajar, melainkan guru harus memiliki makna sadar dan kritis untuk mengadakan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 (dalam buku Suyanto 2013:23) "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah." Untuk mencapai tujuan tersebut, diharapkan setiap sekolah berusaha meningkatkan kualitas sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Sekolah merupakan lembaga formal sebagai tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. SMA Negeri 4 Medan adalah salah satu lembaga formal yang cukup dikenal dan diminati di kota Medan. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya jumlah peminat dan siswa di sekolah tersebut. Sebagai sekolah yang cukup diminati di kota medan, SMA Negeri 4 Medan diharapkan mampu menciptakan siswa yang berkualitas, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Kualitas siswa dapat dilihat, salah satunya dari hasil belajar yang dicapainya.

Penulis telah melakukan observasi di SMA Negeri 4 Medan dan melihat bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan khususnya mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan diperoleh data bahwa hasil belajar siswa masih rendah bahkan terdapat beberapa siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria ketuntasan minimal). Berikut ini adalah tabel nilai ulangan harian siswa kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan 2016/2017.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Kelas XI-MIA
SMA Negeri 4 Medan T.P 2016/2017

No	Kelas	Ujian	Lulus KKM (≥ 70)		Tidak Lulus KKM (≤ 70)	
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1	XI MIA 1	UH	19 Orang	48%	21 Orang	52%
2	XI MIA 2	UH	21 Orang	47,7%	23 Orang	52,3%
3	XI MIA 3	UH	20 Orang	49%	20 Orang	51%
4	XI MIA 4	UH	19 Orang	47%	21 Orang	53%
5	XI MIA 5	UH	20 Orang	49%	20 Orang	51%

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan.

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata ketuntasan dari keseluruhan kelas mulai dari XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4 Dan XI MIA 5 yang berjumlah 204 orang siswa/siswi dari keseluruhan kelas yang mencapai nilai harian pertama sampai keempat yang diatas nilai KKM (≥ 70) yaitu 99 orang (48 %) tuntas, sedangkan dibawah KKM (≤ 70) yaitu 105 orang (52%) dikatagorikan tidak tuntas. Dari kesimpulan tersebut, dapat dikatakan bahwa hasil belajar masih rendah (dibawah KKM) bila dilihat dari hasil nilai keseluruhan diatas.

Rendahnya hasil belajar disekolah tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar sebagai akibat dari kurangnya motivasi belajar siswa dengan pola mengajar yang monoton, serta guru tidak pernah menerapkan tentang pembelajaran yang inovatif, kurang melibatkan siswa aktif dalam belajar, guru cenderung menyampaikan pertanyaan lebih banyak dari guru sedangkan siswa kurang diberikan kesempatan untuk bertanya, dan setiap

siswa memiliki kemampuan tingkat kemampuan yang berbeda terkadang siswa mampu menghafal materi yang diterimanya dengan baik. Namun mereka sering kurang memahami dan mengerti secara mendalam pengetahuan yang bersifat hafalan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sangat diperlukan berbagai upaya salah satunya adalah dengan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif dan konstruktif dalam mengembangkan proses belajar yang sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan dan dapat digunakan sebagai salah satu jalan keluar dari permasalahan rendahnya hasil belajar siswa. Sehingga salah satu model pembelajaran yang menjadi pilihan untuk diterapkan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran berdasarkan masalah *problem based learning*.

Pembelajaran *PBL* adalah model pembelajaran yang berfokus kepada siswa. Model pembelajaran berbasis masalah ini mempunyai ciri khas berkaitan dengan masalah-masalah pada kehidupan nyata dan merupakan pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas penyelidikan dalam memecahkan masalah tersebut. Dengan begitu diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan memperoleh informasi dari berbagai sumber belajar mengenai materi yang dipelajari. Selain itu, model pembelajaran berbasis masalah ini membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok dengan permasalahan yang berbeda-beda pada masing-masing kelompok tersebut. Pembagian kelompok juga dilakukan secara heterogen sehingga dapat memotivasi siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain walaupun bukan kelompoknya, dapat meningkatkan partisipasi, saling membantu,

dan saling bekerjasama dalam berdiskusi memecahkan permasalahan yang mereka dapatkan serta berperan aktif di dalam pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan Nur wahyuni (2015) Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya dan pernah melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Roll Depan Kaki Tekuk Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan. Disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar roll depan kaki tekuk pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa kelas IV di SDN Sidomlanean, Kedungpring, Lamongan setelah diberikan model pembelajaran berbasis masalah.

Berdasarkan uraian diatas, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan T.P 2016/1017”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar bidang studi ekonomi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan?

2. Apa penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada bidang studi ekonomi kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan?
3. Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIA di SMA Negeri 4 Medan ?
4. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MIA di SMA Negeri 4 Medan?
5. Apakah hasil belajar ekonomi yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi dibanding hasil belajar ekonomi yang diajar dengan model *konvensional* pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis membatasi pada:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *problem based learning* dengan *konvensional*.
2. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan Tahun pembelajaran 2016/1017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ”Apakah hasil belajar ekonomi yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi

dibanding hasil belajar ekonomi yang diajar dengan model konvensional pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Apakah hasil belajar ekonomi yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibanding hasil belajar ekonomi yang diajar dengan model konvensional pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri 4 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 .

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru mengenai model pembelajaran dengan menggunakan *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk sekolah dan guru mengenai model pembelajaran *problem based learning* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.